Science and Education Journal
Vol 5 No 2 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengaruh Kompetensi Aparatur Dan Moralitas Individu Aparatur Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo

Asnita Amrin Habi[1], Sahmin Noholo[2], Ayu Rakhma Wuryandini[3]
[1]Universitas Negeri Gorontalo , asnitaamrinhabi@gmail.com
[2]Universitas Negeri Gorontalo , sahminnoholo@ung.ac.ida
[3]Universitas Negeri Gorontalo , ayurakhma@ung.ac.ida

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Aparatur dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *fraud* dalam Pengelolaan Dana Desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada aparatur desa di Kecamatan Bongomeme. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS STatisstic 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa, dan moralitas individu aparatur berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Secara simultan, kompetensi aparatur dan moralitas individu aparatur berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

Kata Kunci: *Kompetensi Aparatur, Moraliras Individu, Pencegahan Fraud*

Abstract

This study aims to determine the Influence of Apparatus Competence and Individual Morality on *Fraud* Prevention in Village Fund Management. This study uses a descriptive quantitative approach. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires to village officials in Bongomeme District. Data were analyzed using multiple linear regression analysis with the help of the IBM SPSS Statistic 16 program. The results of the study indicate that apparatus competence has a significant effect on *fraud* prevention in village fund management, and individual apparatus morality has a significant effect on *fraud* prevention in village fund management. Simultaneously, apparatus competence and individual apparatus morality have a significant effect on *fraud* prevention in village fund management.

Keywords: *Apparatus Competency, Individual Morality, Fraud Prevention.*

Corresponding Author:
Asnita Amrin Habi
Universitas Negeri Gorontalo, asnitaamrinhabi@gmail.com

PENDAHULUAN

Dana desa merupakan salah satu bentuk kebijakan pemerintah dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa. Pengelolaan dana desa harus dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar tujuan pembangunan desa dapat tercapai secara optimal. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kasus penyimpangan dan kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan dana desa. Kasus

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

korupsi dana desa masih menjadi permasalahan yang cukup serius di Indonesia. Tingginya kasus penyalahgunaan dana desa menunjukkan bahwa tata kelola pemerintahan desa masih rentan terhadap praktik *fraud*. Di Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo juga ditemukan kasus penyalahgunaan dana desa, seperti pada Desa Bongohulawa dan Desa Upomela. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa masih perlu ditingkatkan.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi pencegahan *fraud* adalah kompetensi aparatur desa. Kompetensi aparatur mencakup pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan pemahaman aparatur dalam melaksanakan tugas pengelolaan dana desa. Aparatur yang kompeten akan lebih mampu menjalankan tugas sesuai prosedur, memahami regulasi, serta meminimalkan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan dana desa. Selain kompetensi aparatur, moralitas individu juga menjadi faktor penting dalam mencegah terjadinya *fraud*. Moralitas individu berkaitan dengan nilai etika, integritas, kejujuran, dan tanggung jawab aparatur dalam menjalankan tugasnya. Aparatur desa yang memiliki moralitas tinggi akan cenderung menghindari tindakan yang merugikan masyarakat maupun pemerintah.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai pengaruh kompetensi aparatur dan moralitas individu terhadap pencegahan *fraud*. Penelitian (Dewi et al. 2022) menunjukkan bahwa kompetensi aparatur dan moralitas individu berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Namun, penelitian (Diadon et al. 2025) menunjukkan bahwa kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*, sedangkan penelitian (Deliana Permata Hati, Suhesti Ningsih 2025) menunjukkan bahwa moralitas individu tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh kompetensi aparatur dan moralitas individu aparatur terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilaksanakan di desa-desa yang berada di Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur desa di Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi aparatur (X1) dan moralitas individu aparatur (X2), sedangkan variabel dependen adalah pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa (Y). Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 16. Pengujian dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki aparatur desa, maka semakin tinggi pula upaya pencegahan *fraud* yang dilakukan. Kompetensi aparatur menjadi faktor penting karena aparatur yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik mengenai pengelolaan dana desa akan lebih mampu menjalankan tugas sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku. Aparatur yang kompeten juga cenderung lebih teliti dalam proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pelaporan dana desa sehingga dapat meminimalkan terjadinya

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

kesalahan maupun penyimpangan. (Yusuf et al. 2022) menyatakan bahwa jumlah pengetahuan yang dimiliki oleh aparat desa memang memiliki pengaruh besar, baik positif maupun negatif, terhadap transparansi pengelolaan dana desa. Dalam perspektif teori keagenan (*agency theory*), aparatur desa sebagai agent memiliki tanggung jawab untuk mengelola dana desa secara transparan dan akuntabel. Selain itu, jika dikaitkan dengan *Fraud Hexagon Theory*, kompetensi aparatur berkaitan dengan unsur *capability* (kemampuan) dalam terjadinya *fraud*. Kompetensi yang baik dapat digunakan secara positif untuk memperkuat pengendalian internal dan mencegah terjadinya *fraud*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yusuf et al. 2021), (Dewi et al. 2022), dan (Kadek Wiwin Indah Aprilia 2021) yang menunjukkan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

Pengaruh Moralitas Individu Aparatur terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa moralitas individu aparatur berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi moralitas yang dimiliki aparatur desa, maka semakin efektif pula upaya pencegahan *fraud*. Moralitas individu merupakan nilai etika yang menjadi pedoman dalam menentukan perilaku benar dan salah. Aparatur desa yang memiliki moralitas tinggi cenderung bertindak jujur, bertanggung jawab, serta mematuhi aturan yang berlaku. Dengan demikian, moralitas menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku aparatur agar tidak melakukan tindakan menyimpang seperti *fraud*. Dalam teori keagenan, moralitas individu berperan sebagai pengendali internal yang dapat menekan perilaku oportunistik aparatur desa. Jika dikaitkan dengan teori perkembangan moral Kohlberg, individu dengan tingkat moralitas tinggi akan bertindak berdasarkan prinsip etika dan nilai universal. Selain itu, dalam *Fraud* Hexagon Theory, moralitas individu berkaitan dengan unsur rationalization dan ego yang dapat memicu terjadinya *fraud*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lestari and Ayu 2021), (Syifa Aghnia, Magnaz Lestira Oktaroza 2022), serta (Diadon et al. 2025) yang menunjukkan bahwa moralitas individu berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

Pengaruh Kompetensi Aparatur dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur dan moralitas individu aparatur secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo. Hal ini menunjukkan bahwa pencegahan *fraud* tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi merupakan kombinasi dari beberapa faktor yang saling mendukung. Kompetensi aparatur berperan dalam memastikan pengelolaan dana desa dilakukan secara tepat dan sesuai prosedur, sedangkan moralitas individu menjadi dasar dalam menentukan sikap dan keputusan yang diambil. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,816 atau 81,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi aparatur dan moralitas individu memiliki pengaruh sebesar 81,6% terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi aparatur dan moralitas individu aparatur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo. Kompetensi aparatur yang baik mampu meningkatkan kemampuan aparatur desa dalam mengelola dana desa secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

prosedur yang berlaku sehingga dapat meminimalkan terjadinya penyimpangan. Selain itu, moralitas individu aparatur yang tinggi juga berperan penting dalam membentuk perilaku jujur, bertanggung jawab, dan patuh terhadap aturan sehingga mampu mencegah terjadinya *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Secara simultan, kompetensi aparatur dan moralitas individu memberikan kontribusi yang kuat terhadap upaya pencegahan *fraud*, yang menunjukkan bahwa keberhasilan pencegahan *fraud* tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknis aparatur, tetapi juga oleh nilai moral yang dimiliki dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

DAFTAR PUSTAKA

Deliana Permata Hati, Suhesti Ningsih, M. Hasan Ma'ruf. 2025. "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal , New Public Management , Kompetensi , Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten." 4(2):717–26.

Dewi, Lianita Puspita, Kunti Sunaryo, and Retno Yulianti. 2022. "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Moralitas Individu, Budaya Organisasi, Praktik Akuntabilitas, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Kecamatan Prambanan, Klaten)." 0832(September):327–40.

Diadon, Maria Reinaliani, Ati Retna Sari, and Mochamad Fariz Irianto. 2025. "Pengaruh Kompetensi Aparatur,Akuntabilitas,Moralitas Individu, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kalipare." 2(4):1–12.

Kadek Wiwin Indah Aprilia, Ni Wayan Yuniasih. 2021. "Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Se-Kota Denpasar)." (April):25–45.

Lestari, Ida Ayu Mega Evia, and Putu Cita Ayu. 2021. "Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Mengwi)." 101–16.

Syifa Aghnia, Magnaz Lestira Oktaroza, Rudy Hartanto. 2022. "Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Kecurangan Dengan Budaya Etis Organisasi Sebagai Variabel Moderasi." 2(2). doi: 10.29313/bcsa.v2i2.2631.

Yusuf, Marwah, Aswar, Irmawati Ibrahim, Yusdhaniar, and Fulia Indah Waty. 2021. "Pengaruh Kompetensi Aparatur, System Pengendalian Intern Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa (Pada Pemerintah Desa Sekecamatan Adonara Tengah)." 6(2):1–12. doi: 10.29407/jae.v6i2.15008.

Yusuf, Nilawati, Ayu Rakhma Wuryandini, Moh Ramdhan Gumohung, and Yahya Usman. 2022. "The Influencing Factors of Village and Fund Management Accountability with Sirendes as Moderating Variables." *International Journal Of Innovative Science and Research Technology* 7(10):439–43.